WILAYAH ASIA TIMUR

Ellana Ardelia Jovita Rahma¹ Ade Sucipto², Dina Siti Logayah³
Universitas Pendidikan Indonesia
ellanaajr06@upi.edu

Article History:

Received : 2 April 2023

Revised : 15 April 2023

Published : 18 Mei 2023

Abstrak: Wilayah Asia Timur telah menjadi subjek yang menarik bagi para peneliti berbagai disiplin ilmu. Wilayah ini meliputi negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Korea Utara, dan Taiwan, serta berbagai negara kecil di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan terkait kajian literatur mengenai wilayah Asia Timur. Kajian literatur tentang wilayah Asia Timur telah menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek wilayah ini. Pada penelitian ini mencakup berbagai bidang, termasuk sejarah, politik, ekonomi, budaya, lingkungan, dan sosial. Penelitian ini membantu mengungkapkan kompleksitas dan dinamika yang ada di wilayah Asia Timur, serta memberikan wawasan dan menambah pemahaman yang beragam dan komprehensif tentang wilayah Asia Timur.

Kata Kunci: Wilayah, Asia Timur, Realm, Region

Pendahuluan

Merujuk kepada "Guideline for Education" (1984) menyatakan bahwa kesatuan dasar studi geografi adalah region/wilayah, yaitu suatu wilayah dimana kesatuannya didasarkan pada kriteria yang dipilih. Kriteria yang dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu wilayah didasarkan pada konsep yang digunakannya. Kriteria ini dapat didasarkan pada beberapa unsur seperti fisik, budaya, sosial, politik ataupun karakteristik urban.

Wilayah Asia Timur merupakan salah satu wilayah yang memiliki peran penting dalam perkembangan politik, ekonomi, maupun sosial global. Dalam sejarahnya, wilayah Asia Timur telah menjadi pusat peradaban kuno yang berpengaruh, dengan Tiongkok (Cina) sebagai salah satu peradaban tertuanya. Keberagaman budaya dan warisan sejarah yang kaya memainkan peran penting dalam membentuk identitas wilayah Asia Timur. Pengaruh budaya Tiongkok dapat ditemukan hampir di seluruh Asia Timur.

Dari segi politik, wilayah Asia Timur menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang kompleks. Dalam hal ekonomi, wilayah Asia Timur telah menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan Hahm dan Paik (2003), pembangunan di negara-negara Asia Timur adalah dengan mengkombinasikan antara nilai-nilai Barat dengan nilai-nilai Timur.

Tantangan yang dihadapi oleh wilayah Asia Timur yang terdiri dari masalah keamanan dan ancaman keamanan regional. Selain daripada itu, terdapat juga masalah sosial seperti ketimpangan, urbanisasi massal, dan masalah demografi yang menjadi fokus

perhatian wilayah Asia Timur. Pemecahan masalah ini membutuhkan kerja sama regional dan upaya bersama dalam mencari solusi berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi kepustakaan. Yaitu dengan cara mencari data yang sesuai atau relevan dengan pembahasan pada judul yang telah diambil. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian, terlebih khusus pada penelitian akademik. Jenis penelitian ini adalah bibliografi. Bibliografi adalah daftar informasi dalam buku-buku karya pengarang maupun ahli dalam berbagai bidang, keahlian atau penerbit tertentu, Zed M (2004: 82). Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun dokumentasi lainnya, seperti tulisan di jurnal, ataupun media lain yang relevan dan masih di kaji.

PEMBAHASAN

Wilayah Asia Timur merupakan wilayah yang memiliki geografis yang unik. Asia Timur memiliki jumlah atau populasi penduduk yang luar biasa besar, dengan wilayah perkembangan ekonomi yang sangat pesat, baik di perkotaan maupun pedesaan. Serta terdapat deretan-deretan pegunungan tinggi dunia dan daerah gurun yang sangat luas. Asia Timur terletak diantara Rusia di sebelah timur dan Negara-negara Asia Selatan serta Asia Tenggara di sebelah selatan. Wilayah Asia Timur merupakan Kawasan yang unggul dalam transformasi perkembangan ekonomi. Wilayah ini juga merupakan salah satu wilayah dengan tingkat terpadat di dunia.

Cina (Tiongkok)

Tidak hanya sebagai negara dengan populasi terbesar di dunia, dimana Cina memiliki populasi penduduk lebih dari 1,3 milyar jiwa, dengan mayoritas bersuku bangsa Han. Cina juga merupakan peradaban tertua di muka bumi yang masih ada hingga saat ini. Banyak penemuan penting yang bersumber dari peradaban Cina kuno, diantaranya kertas, kompas, serbuk mesiu, dan materi-materi cetak. Namun, ukuran teritorial Cina tidak sesuai dengan demografinya, dengan banyak dan padatnya populasi penduduk yang dimiliki, Cina hanya sedikit lebih besar dari Amerika Serikat. Untuk tujuan administratif, Tiongkok dibagi menjadi unit-unit. Kotamadya yang dikontrol oleh pemerintah pusat (masing-masing dikenal sebagai Shi), 22 Provinsi, 2 Daerah Administratif Khusus (SAR), 5 Daerah Otonom (Daerah Otonomi). Empat Kotamadya yang dikendalikan oleh pemerintah pusat (atau Shi) adalah ibu kota, Beijing; daerah pelabuhan di dekatnya yang mencakup seluruh Provinsi Sichuan bagian timur. Sebagai hasilnya, populasi perkotaan Chongqing sekarang secara resmi mencapai 30 juta jiwa, menjadikannya sebagai "kota metropolitan terbesar" di dunia tetapi namun sebenarnya, daerah pusat kota hanya memiliki kurang dari 11 juta penduduk.

Cina telah menjadi negara dengan populasi terpadat di dunia selama berabad-abad berabad-abad, dan selama ledakan populasi pada abad ke-20, negara ini juga merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat. Cina menciptakan kondisi yang "sempurna" bagi para investor asing dari seluruh dunia dengan tenaga kerja yang patuh, terampil, dan pekerja keras, fasilitas yang efisien, infrastruktur yang

baik, keuntungan finansial, dan yang tak kalah penting, aksesibilitas yang luar biasa dibandingkan Asia Timur lainnya, yang sudah menjadi kawasan dengan pertumbuhan tercepat regional dengan pertumbuhan tercepat dalam perekonomian dunia.

Transformasi ekonomi Tiongkok pertama kali diperkenalkan pada tahun 1980, pemerintah memperkenalkan sistem Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), yang terdiri dari Shenzhen, Zhuhai, Shantou dan Xiamen. Di zona-zona ekonomi ini, para investor ditawarkan banyak insentif yang mencakup pajak rendah, peraturan ekspor-impor yang dilonggarkan, dan penyederhanaan penyewaan tanah. Pemerintah terus menggunakan strategi ini untuk meluncurkan mesin pertumbuhan regional baru melalui rencana investasi besar-besaran, besar dan terkonsentrasi melalui rencana investasi. Namun, pembangunan ekonomi juga telah meluas ke daerah-daerah yang berdekatan dan menyebar ke provinsi-provinsi lain.

Sub-wilayah Cina bagian tengah berbatasan dengan Mongolia di utara, Xinjiang dan Tibet di barat, dan Chengdu. Sebagian besar wilayah pedalaman tengah merupakan daerah gersang yang meliputi bagian Gurun Gobi dan Ordos dan, lebih jauh ke barat, terdapat danau-danau garam di Cekungan Qaidam. Sementara di sub-wilayah selatan sebagian besar ditutupi oleh Dataran Tinggi Yunnan, sumber aliran sungai yang mengalir ke Cekungan Xi dan muara Sungai Mutiara. Sebagian besar wilayah tenggara Cina memiliki relief yang relatif tinggi, berbukit-bukit dan di beberapa tempat bahkan bergunung-gunung.

Mongolia

Merupakan negara yang sangat luas, terkurung daratan, dan terisolasi yang terletak di antara Tiongkok dan Rusia, dengan luas wilayah yang lebih besar dari Alaska serta memiliki populasi yang berkisar hanya 3 juta jiwa, menunjukkan kekosongan yang didominasi padang rumput dan gurun di antara dua negara paling kuat di dunia. Mongolia adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat ekonomi tercepat di dunia pada tahun 2011 (pada tingkat hampir 18 persen), dan Dana Moneter Internasional memperkirakan pertumbuhan tahunan dua digit untuk tahun-tahun mendatang. Tetapi negara ini sekarang menjadi terlalu bergantung pada sejumlah kecil perusahaan tambang asing besar, dan negosiasi mengenai pajak dan peraturan telah terbukti menjadi penyebab ketidakstabilan ekonomi.

Semenanjung Korea

Coba lihat peta wilayah Asia Timur, dimana akan terlihat semenanjung terkemuka yang tampaknya terbentang dari daratan Asia Timur menuju pulau-pulau di Jepang. Seperti yang akan dikatakan orang Korea kepada anda, ini bukan sekadar semenanjung. Ini adalah tempat di mana geografi manusia berubah menjadi koridor migrasi, inkubator budaya, kualifikasi perang, serta tempat lahir keajaiban ekonomi. Semenanjung Korea ini terbagi menjadi dua negara bagian yang berbeda, yaitu Korea Utara dan Korea Selatan.

Korea Utara

Korea Utara merupakan negara di bagian timur benua Asia yang mencakupi bagian utara Semenanjung Korea. Wilayahnya berbatasan dengan Korea Selatan dan RRC di sebelah selatan serta berbatasan dengan wilayah Rusia di bagian utara. Korea Utara secara teritorial lebih besar dari Korea Selatan, namun jumlah populasinya lebih sedikit jika dibandingkan dengan Korea Selatan.

Pemerintahan komunis yang keras telah mengubah Korea Utara menjadi salah satu negara termiskin, banyak terjadi kelaparan, dan paling ketat di dunia, namun demikian, negara ini memiliki satu tentara tetap terbesar serta teknologi senjata nuklir dan rudal yang canggih. Perekonomian Korea utara maju pesat setelah rekonsiliasi, adanya kerja sama antara Korea Utara dan Korea Selatan. Yaitu dengan adanya pembangunan Kawasan industri Gaesong, tersambunginya jalur kereta dua negara, dan pembangunan Kawasan wisata Pegunungan Kungang di Korea Utara.

Korea Selatan

Tragedi Semenanjung Korea sangat menyakitkan jika ditempatkan dalam konteks geografis. Seperti yang diungkapkan peta lingkungan, Korea Utara dan Korea Selatan sebenarnya saling membutuhkan. Korea Utara memiliki bahan baku yang diinginkan oleh industri Korea Selatan. Selatan menghasilkan makanan yang bisa digunakan Utara. Ini adalah kondisi yang disebut sebagai pelengkap regional, tetapi di Korea dihancurkan oleh segregasi politik. Hal ini menjadikan zona demiliterisasi sempit (DMZ) yang memisahkan kedua Korea sebagai ekspresi akhir dari demarkasi inti-pinggiran, karena meskipun Utara mengalami stagnasi, Selatan menjadi salah satu macam ekonomi terkenal di Asia Pasifik.

Korea Selatan dalam waktu singkat menjadi demokrasi yang riuh, raksasa ekonomi, negara yang mengejar pendidikan universal, pembuat kapal terkemuka di dunia, produsen besi dan baja serta bahan kimia dan elektronik ditambah produk industri lainnya yang tak terhitung jumlahnya selain menghasilkan banyak persediaan makanan. Sejak tahun 1960-an negara ini telah mencatat perkembangan perekonomian yang luar biasa. Perkembangan ekonomi ini terutama ditentukan melalui integrasi negara ini kepada perekonomian dunia yang modern dan berteknologi tinggi. Saat ini pendapatan per kapita Korea Selatan telah setara dengan pendapatan negara-negara Uni Eropa. Sebagai anggota kunci dari komunitas internasional, Korea Selatan berpartisipasi dalam operasi pemeliharaan perdamaian dan keamanan di seluruh dunia.

Jumlah penduduk Korea Selatan jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan Korea Utara, namun terdapat perbedaan luas yang cukup besar. Dimana luas Korea Selatan lebih kecil jika dibandingkan dengan Korea Utara. Keadaan topografi wilayahnya sebagian besar berupa pegunungan.

Jepang

Jepang terdiri dari empat kepulauan yaitu Honshu sebagai pulau terbesar, Hokkaido disebelah utara, Shikoku dan Kyushu disebelah selatan dan beberapa pulau kecil lainnya. Sebagian wilayah Jepang bergunung dengan beberapa gunung berapi, memiliki lereng yang curam dan rawan terhadap gempa. Hanya 18 persen kepulauan yang dapat dihuni. Jepang membatasi kegiatan ekonomi, kecuali di ibukota Kyoto. Kota-kota di Jepang berada di sepanjang tepi pantai yang berada diatas tanah buatan yang direklamasi dari laut.

Kota Kyoto merupakan pusat budaya, seni, agama dan pendidikan. Terdapat ratusan kuil buddha, deretan pepohonan dan taman. Berlayar ke pelabuhan Kobe yang berada dekat Osaka (yang merupakan kota terbesar kedua), pengunjung dapat melewati pulau-pulau buatan yang ramai, dapat menggunakan kereta api cepat. Di Teluk Tokyo, terdapat pabrik kilang penyulingan yang luas.

Dengan lebih dari 127 juta orang, tujuh per delapan penduduknya tinggal di kota besar dan kecil. Jepang memiliki ruang dan lingkungan yang layak huni. Lahan pertanian di Jepang sangat sempit, karena sebagian dijadikan tempat tinggal atau permukiman kaum urban seperti di Tokyo, Osaka dan Nagoya. Ketiga wilayah dataran rendah ini menjadi pusat industri yang maju.

Dapat dilihat orientasi eksternal Jepang dan ketergantungannya pada perdagangan luar negeri. Wilayah Jepang yang terpusat di Tokyo menampung sepertiga populasi negara. Di Yokohama, iklimnya sejuk dan lembab, wilayahnya cukup luas dengan terdapat pelabuhan, namun rentan terhadap gempa bumi. Wilayah ekonomi primer peringkat kedua di Jepang adalah distrik Kansai, yang merupakan wilayah segitiga Osaka-Kobe-Kyoto yang terletak di timur laut pedalaman Seto antara Honshu dan Shikoku. Osaka dan Kobe adalah pusat industri terkemuka dan pelabuhan yang ramai. Distrik Kansai juga merupakan penghasil beras sebagai makanan pokok Jepang.

Taiwan

Ketika kita melihat dimana Taiwan berada, jelas terikat erat dengan Cina, dimana terletak di pinggir tenggara landasan benua Tiongkok. Taiwan bukanlah pulau besar. Kepulauan itu lebih kecil dari Swiss tetapi memiliki populasi yang jauh lebih besar (23, 4 juta), sebagian besar terkonsentrasi di garis sabit yang melapisi pantai barat dan utara pegunungan Chung yang, area dengan ketinggian lebih dari 3000meter, memiliki karang yang curam dan hutan lebat mendominasi bagian timur pulau. Ke arah barat, pegunungan ini menghasilkan zona topografi berbukit dan menghadap selat Taiwan, dataran pantai yang luas dan besar. Aliran air dari pegunungan mengairi sawah dan produksi pertanian meningkat lebih dari dua kali lebih cepat sejak tahun 1950. Meskipun ratusan ribu petani meninggalkan tanah untuk bekerja di industri Taiwan yang sedang berkembang.

Kesimpulan

Asia Timur merupakan salah satu wilayah yang dinamis dan memegang posisi penting di dunia, terutama dalam hal ekonominya. Wilayah ini mencakup negara-negara yaitu Cina (Tiongkok), Jepang, Korea, Taiwan, dan Mongolia dengan keadaan geografis yang beragam. Pada pembahasan menyoroti berbagai aspek yang ada pada wilayah Asia Timur ini, termasuk dalam perkembangan ekonomi yang cepat, politik negara, perkembangan teknologi, sosial dan kebudayaan serta hubungan antar negara.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan salah satu dari ciri khas yang dimiliki oleh Asia Timur yang menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi global.. Cina (Tiongkok) sebagai kekuatan ekonomi terbesar di wilayah ini telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Selain itu, negara-negara lain seperti Jepang dan Korea Selatan juga memiliki perekonomian yang kuat serta memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, investasi, dan teknologi. Artikel juga membahas mengenai kekuatan politik yang ada di wilayah ini serta menyoroti perkembangan teknologi di wilayahnya.

Dalam sejarahnya, wilayah Asia Timur telah menjadi pusat dari peradaban kuno yang berpengaruh dengan Cina (Tiongkok) sebagai salah satu peradaban tertua di dunia yang mana pengaruhnya dapat ditemukan diseluruh Asia Timur.

Secara keseluruhan, wilayah Asia Timur adalah wilayah yang kompleks dengan sejarah, sosial budaya, politik, ekonomi dan kondisi geografis yang beragam. Kerja

sama regional yang lebih erat serta pembangunan yang berkelanjutan memegang peran penting dan diharapkan dapat membentuk masa dengan yang lebih baik untuk wilayah Asia Timur ini.

Referensi

- Chalimi, I. R. (2019). Sejarah Asia Timur. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Citra Hennida, R. A. (2010). Budaya dan Pembangunan Ekonomi di Jepang, Korea Selatan dan China. *Global & Strategis*, 248-261.
- H.J. De Blij, P. O. (2014). *Geography Realms, Regions, and Concepts*. Hoboken: Wiley.
- Kistiyanto, M. S. (2011). Wilayah dan Penerapannya Dalam Studi Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16-31.
- Purnama, R. (2020). Strategi China di Kawasan Asia Timur. *Jurnal Diplomasi Pertahanan* 6.3.
- Triantama, F. (2020). Interdependensi Ekonomi Sebagai Pencipta Perdamaian Asia Timur. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 278-298.
- Wishanti, D. A. (2014). Kebangkitan China dalam Kerjasama Ekonomi Internasional di Kawasan Asia Timur. *Transformasi Global*.
- Yunus, R. (2013). *Jendela Peristiwa di Kawasan Asia Timur*. Yogyakarta: INTERPENA Yogyakarta.